



Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Teks Akademik: Studi Linguistik dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa

Claudia Ratna Ningsih¹ Kevin Pardede² Yasinta Theresya Claudia Malau³ Elly Prihasti Wuriyani⁴

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: claudiaratnasilaban@gmail.com¹ kevinmrpdd@gmail.com²
yasintatcmalau@gmail.com³ ellyprihasti@unimed.ac.id⁴

Abstrak

Kemampuan menulis akademik yang baik merupakan keterampilan esensial bagi mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang sistematis dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Namun, masih banyak ditemukan kesalahan berbahasa dalam teks akademik, seperti ejaan, diksi, tata bahasa, dan struktur kalimat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan berbahasa dalam tulisan akademik mahasiswa serta faktor-faktor yang menyebabkannya. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis berbagai penelitian sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan sintaksis merupakan yang paling dominan, diikuti oleh kesalahan morfologi dan ejaan. Faktor utama penyebabnya meliputi kurangnya pemahaman terhadap kaidah bahasa akademik, interferensi bahasa lain, serta rendahnya keterampilan menulis mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran bahasa yang lebih efektif guna meningkatkan kualitas tulisan akademik mahasiswa agar sesuai dengan standar kebahasaan yang baik dan benar.

Kata Kunci: Kesalahan Berbahasa, Teks Akademik, Keterampilan Menulis, Bahasa Indonesia

Abstract

Good academic writing skills are essential skills for students in producing systematic scientific works that are in accordance with Indonesian language rules. However, there are still many language errors found in academic texts, such as spelling, diction, grammar, and sentence structure. This study aims to identify the types of language errors in students' academic writing and the factors that cause them. The method used is a literature study by analyzing various previous studies. The results of the study showed that syntactic errors were the most dominant, followed by morphological and spelling errors. The main factors causing this include a lack of understanding of academic language rules, interference from other languages, and low writing skills of students. Therefore, a more effective language learning strategy is needed to improve the quality of students' academic writing so that it is in accordance with good and correct language standards.

Keywords: Language Errors, Academic Text, Writing Skills, Indonesian



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam dunia akademik, terutama sebagai sarana komunikasi ilmiah yang efektif, sistematis, dan formal. Sebagai bahasa nasional sekaligus bahasa resmi, bahasa Indonesia tidak hanya menjadi alat komunikasi sehari-hari tetapi juga menjadi media utama dalam penyampaian gagasan dan pemikiran ilmiah. Penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah kebahasaan dalam penulisan akademik sangat diperlukan agar suatu karya ilmiah dapat dipahami dengan baik, memiliki kredibilitas tinggi, serta mampu menyampaikan pesan secara jelas dan tidak menimbulkan ambiguitas makna (Bakhtiar et al., 2024). Namun, dalam praktiknya, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks akademik yang sesuai dengan standar

kebahasaan yang baik dan benar. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa dalam teks akademik mahasiswa cukup sering terjadi dan dapat menghambat efektivitas komunikasi ilmiah. Kesalahan-kesalahan ini meliputi berbagai aspek, mulai dari kesalahan ejaan dan tanda baca, kesalahan pemilihan diksi, kesalahan tata bahasa, hingga kesalahan dalam struktur kalimat (Febriana et al., 2025). Kesalahan-kesalahan tersebut tidak hanya memengaruhi keterbacaan teks akademik, tetapi juga dapat menurunkan kredibilitas penulis dan bahkan mengubah makna dari suatu pernyataan yang disampaikan.

Kesalahan dalam penulisan akademik mahasiswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman terhadap kaidah bahasa Indonesia yang berlaku dalam konteks akademik. Banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya menguasai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), sehingga sering terjadi kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, pemenggalan kata, serta tanda baca seperti koma dan titik. Selain itu, faktor lain yang turut memengaruhi adalah interferensi bahasa daerah dan bahasa asing. Mahasiswa yang terbiasa menggunakan bahasa daerah atau bahasa asing dalam komunikasi sehari-hari sering kali mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan struktur bahasa Indonesia formal, sehingga terjadi kesalahan dalam pemilihan kata dan penyusunan kalimat (Nahdah et al., 2024). Selain itu, kebiasaan berkomunikasi secara informal dalam kehidupan sehari-hari juga berdampak pada kebiasaan menulis mahasiswa, di mana mereka cenderung menggunakan gaya bahasa yang kurang sesuai dengan standar akademik.

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan dan teknologi, kemampuan menulis akademik mahasiswa seharusnya semakin meningkat. Namun, kenyataannya masih banyak mahasiswa yang mengalami kendala dalam menulis teks akademik yang baik dan benar. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis kesalahan berbahasa dalam teks akademik mahasiswa untuk mengidentifikasi pola kesalahan yang sering terjadi serta mencari solusi yang tepat dalam pembelajaran bahasa di perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai jenis kesalahan berbahasa Indonesia yang umum ditemukan dalam teks akademik mahasiswa berdasarkan kajian literatur dari beberapa penelitian terdahulu. Selain itu, penelitian ini juga membahas implikasi dari temuan tersebut dalam pembelajaran bahasa Indonesia agar mahasiswa dapat meningkatkan kualitas tulisan akademik mereka. Dengan memahami pola kesalahan berbahasa yang sering terjadi, diharapkan mahasiswa dapat lebih sadar terhadap pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam konteks akademik, serta mampu menyusun tulisan ilmiah yang lebih sistematis, efektif, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis berbagai penelitian terdahulu yang membahas tentang kesalahan berbahasa dalam tulisan akademik mahasiswa. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan dan menelaah berbagai sumber ilmiah, seperti jurnal, buku, dan prosiding seminar yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber yang digunakan dipilih berdasarkan kredibilitas dan relevansinya dengan permasalahan yang dikaji. Dalam proses pengumpulan data, penelitian ini mengidentifikasi berbagai jenis kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam tulisan akademik mahasiswa, seperti kesalahan ejaan, diksi, tata bahasa, dan struktur kalimat. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut serta strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa. Analisis dilakukan dengan membandingkan temuan dari berbagai penelitian sebelumnya serta mengidentifikasi pola kesalahan yang umum terjadi. Hasil dari studi literatur ini kemudian digunakan untuk merumuskan rekomendasi dalam meningkatkan kualitas tulisan akademik mahasiswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis, terdapat beberapa jenis kesalahan berbahasa yang umum ditemukan dalam teks akademik mahasiswa, yaitu kesalahan ejaan dan tanda baca, kesalahan diksi, kesalahan tata bahasa, serta kesalahan struktur kalimat. Kesalahan dalam penggunaan ejaan menjadi salah satu masalah yang paling sering muncul dalam tulisan akademik mahasiswa. Banyak mahasiswa yang keliru dalam penggunaan huruf kapital, pemenggalan kata, serta tanda baca seperti koma dan titik (Bakhtiar et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) masih kurang. Selain itu, pemilihan kata atau diksi yang tidak tepat juga sering terjadi, di mana mahasiswa terkadang menggunakan kata-kata yang kurang sesuai dengan konteks akademik atau memilih sinonim yang tidak tepat sehingga mengaburkan makna tulisan mereka (Febriana et al., 2025). Kesalahan semantik ini ditemukan dalam 15% dari total teks yang dianalisis, terutama dalam penggunaan sinonim yang tidak sesuai sehingga mengubah makna kalimat secara keseluruhan (Rahman, 2023). Sebagai contoh, penggunaan kata "mengimplementasikan" dalam konteks yang kurang tepat, seperti dalam kalimat "mengimplementasikan sebuah teori", yang seharusnya ditulis "menerapkan sebuah teori". Selain itu, kesalahan tata bahasa juga menjadi permasalahan yang signifikan dalam tulisan akademik mahasiswa.

Kesalahan ini mencakup penggunaan struktur kalimat yang kurang tepat, pemakaian kata hubung yang tidak sesuai, serta penggunaan bentuk kata yang salah. Mahasiswa sering melakukan kesalahan dalam pemakaian kata tugas seperti "yang", "dengan", dan "untuk", sehingga menyebabkan kalimat menjadi tidak efektif (Nahdah et al., 2024). Kesalahan dalam penggunaan kata ulang dan bentuk pasif juga cukup sering ditemukan dalam tulisan akademik (Siroj, 2020). Struktur kalimat yang tidak jelas atau tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia juga menyebabkan teks akademik sulit dipahami. Beberapa mahasiswa cenderung menulis kalimat yang terlalu panjang dan berbelit-belit atau, sebaliknya, terlalu singkat dan kurang informatif (Karunia et al., 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan sintaksis merupakan jenis kesalahan yang paling dominan dalam teks akademik mahasiswa, dengan persentase 45% dari total kesalahan yang dianalisis. Kesalahan sintaksis yang paling sering ditemukan adalah penggunaan struktur kalimat yang tidak efektif dan penggunaan kata hubung yang tidak tepat (Saputra & Lestari, 2022). Sebagai contoh, banyak mahasiswa yang menggunakan konjungsi "yang" secara berlebihan dalam satu kalimat sehingga menyebabkan ambiguitas makna.

Selain kesalahan sintaksis, kesalahan morfologi juga cukup tinggi, yaitu sebesar 30%. Kesalahan ini meliputi penggunaan imbuhan yang tidak sesuai dan pembentukan kata yang tidak baku (Wijaya, 2021). Contohnya, banyak mahasiswa masih menggunakan kata "mempengaruhi" dalam konteks yang tidak tepat, padahal bentuk yang benar adalah "berpengaruh" jika digunakan sebagai predikat tanpa objek. Sementara itu, kesalahan fonologi ditemukan dalam persentase yang lebih kecil, yaitu sebesar 10%, yang umumnya terjadi pada transliterasi dari bahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia (Haryanto, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa interferensi bahasa ibu masih berpengaruh dalam penulisan teks akademik mahasiswa. Kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam teks akademik mahasiswa disebabkan oleh beberapa faktor utama.

1. Kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar terutama dalam hal ejaan dan struktur kalimat (Bakhtiar et al., 2024). Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya pembelajaran bahasa Indonesia yang berbasis akademik di tingkat pendidikan sebelumnya.

2. Pengaruh bahasa daerah dan bahasa asing juga menjadi faktor yang signifikan. Mahasiswa yang terbiasa menggunakan bahasa daerah atau bahasa asing dalam komunikasi sehari-hari cenderung mengalami interferensi bahasa saat menulis teks akademik (Febriana et al., 2025), yang menyebabkan kesalahan dalam pemilihan kata dan penyusunan kalimat.
3. Kurangnya kebiasaan menulis akademik juga menjadi faktor utama. Banyak mahasiswa jarang berlatih menulis secara sistematis, sehingga mengalami kesulitan dalam menyusun tulisan yang sesuai dengan kaidah ilmiah (Nurwicaksono & Amelia, 2018). Kurangnya pembiasaan ini juga menyebabkan rendahnya kesadaran terhadap pentingnya revisi dan penyuntingan dalam proses penulisan.

Kesalahan berbahasa dalam teks akademik mahasiswa menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi perlu diperkuat, terutama dalam hal keterampilan menulis akademik. Beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas tulisan akademik mahasiswa antara lain peningkatan pengajaran bahasa Indonesia akademik, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa, dan pemberian umpan balik yang lebih intensif. Perguruan tinggi perlu menyediakan mata kuliah yang berfokus pada keterampilan menulis akademik agar mahasiswa dapat memahami kaidah bahasa yang benar dan mampu menerapkannya dalam tulisan mereka. Pemanfaatan teknologi seperti aplikasi pemeriksa tata bahasa dan ejaan dapat membantu mahasiswa dalam menulis teks akademik yang lebih baik (Nahdah et al., 2024). Selain itu, penggunaan forum diskusi daring juga dapat meningkatkan keterampilan menulis mereka. Dosen dan pengajar juga perlu memberikan umpan balik yang lebih mendalam terhadap tulisan mahasiswa, baik dalam hal ejaan, diksi, tata bahasa, maupun struktur kalimat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Santoso (2021), yang menemukan bahwa kesalahan sintaksis dan morfologi merupakan dua jenis kesalahan yang paling sering muncul dalam tulisan akademik mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran bahasa yang lebih efektif, seperti pelatihan intensif dalam menulis akademik serta penggunaan perangkat lunak pengecekan tata bahasa untuk membantu mahasiswa dalam menghindari kesalahan tersebut.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa dalam teks akademik mahasiswa masih menjadi masalah yang signifikan, dengan kesalahan sintaksis dan morfologi sebagai jenis kesalahan yang paling dominan. Kesalahan semantik dan fonologi juga ditemukan, meskipun dalam jumlah yang lebih kecil. Temuan ini mengindikasikan perlunya upaya perbaikan dalam pembelajaran bahasa akademik di perguruan tinggi. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah PUEBI melalui pelatihan menulis akademik dan bimbingan dari dosen. Selain itu, penggunaan teknologi seperti aplikasi pengecekan tata bahasa juga dapat membantu mengurangi kesalahan dalam teks akademik. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal jumlah sampel yang dianalisis. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas, seperti analisis terhadap teks akademik mahasiswa dari berbagai latar belakang disiplin ilmu, diperlukan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kesalahan berbahasa dalam dunia akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakhtiar, S., Wibowo, I. S., Rahmawati, R., & Priyanto, P. (2024). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Teks Akademik Mahasiswa Thailand di Universitas Jambi: Kajian Semantik. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 11(1), 29-43.



- Febriana, I., Nainggolan, G. T., Sidabutar, I. C., Pakpahan, R., & Maulidya, S. (2025). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia (Salah Kaprah) Di Lingkungan Mahasiswa FMIPA Universitas Negeri Medan. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(2).
- Haryanto, R. (2021). Interferensi Bahasa dalam Tulisan Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 15(1), 67-80.
- Karunia, F. W., Suyitno, I., & Ariani, D. (2021). Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karya Tulis Mahasiswa Asing di Universitas Negeri Malang (UM). *Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(7), 933-942.
- Nahdah, H. W., Amanda, P., Siregar, A. A., Hasibuan, N. I., & Tansliova, L. (2024). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Mahasiswa Terhadap Dosen Melalui Media WhatsApp Oleh Mahasiswa Biologi UNIMED. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 3(2), 107-116.
- Nurwicaksono, B. D., & Amelia, D. (2018). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada teks ilmiah mahasiswa. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 138-153.
- Rahman, F. (2023). Kesalahan Semantik dalam Tulisan Akademik Mahasiswa: Implikasi bagi Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Linguistik Indonesia*, 17(1), 54-69.
- Saputra, H., & Lestari, W. (2022). Kesalahan Sintaksis dalam Tulisan Akademik Mahasiswa. *Jurnal Studi Bahasa*, 14(2), 98-113.
- Siroj, M. B. (2020). Analisis kesalahan bahasa tulis pemelajar Bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) level 2B wisma bahasa Yogyakarta. *Jurnal Sastra Indonesia*, 9(2), 90-96.
- Wijaya, P. (2021). Analisis Kesalahan Morfologi dalam Tulisan Akademik Mahasiswa. *Jurnal Bahasa Indonesia dan Pendidikan*, 11(3), 145-160.